

LAKIN 2018

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
PAPUA BARAT
TAHUN 2018**



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI
PERTANIAN
2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatnya sehingga penyusunan laporan kinerja BPTP Papua Barat tahun anggaran 2018 dapat disusun dengan baik. Laporan ini merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban, transparansi dan akuntabilitas kinerja BPTP Papua Barat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya kepada seluruh khalayak secara umum dan stake holder langsung secara khusus.

Laporan kinerja ini menyajikan capaian kinerja BPTP Papua Barat selama tahun 2018. Sebagai unit kerja Litbang Kementerian Pertanian BPTP Papua Barat telah melaksanakan kegiatan penelitian dan pengkajian spesifik lokasi tahun anggaran 2018 serta telah mendiseminasikannya kepada pengguna akhir selama periode waktu tersebut.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dan bekerjasama dalam mensukseskan kegiatan sehingga dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak terkait.



Manokwari, Januari 2019
Kepala BPTP Papua Barat

Ir. Demas Wamaer, M.P.
NIP. 19630619 199603 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat merupakan unit kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertanian yang berada di Propinsi Papua Barat mengemban tugas sesuai yang tercantum dalam renstra 2015-2019 yaitu penyedia teknologi pertanian spesifik lokasi, mendiseminasikan teknologi pertanian baik yang dihasilkan sendiri maupun yang dihasilkan oleh unit Litbang Kementerian Pertanian berbasis komoditas di seluruh Indonesia.

Capaian kinerja sampai pada tahun 2018 secara umum sangat baik. Indikator yang dapat dijadikan acuan meliputi jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terus meningkat dari tahun ketahun dan dapat menjangkau beberapa komoditas unggulan nasional dan unggulan daerah, selain itu jumlah paket teknologi yang berhasil didiseminasikan kepada pengguna akhir (Pemerintah daerah Tk. I dan Tk. II beserta petani) cukup banyak dan menjangkau beberapa Kabupaten selain ibu kota Propinsi Papua Barat.

Meskipun demikian, masih beberapa kekurangan yang belum dipenuhi yaitu : BPTP Papua Barat belum mampu melayani semua kebutuhan inovasi teknologi pertanian diseluruh wilayah Propinsi Papua Barat secara menyeluruh dan merata. Kurangnya SDM yang dimiliki BPTP Papua Barat dalam menunjang pelayanannya sangat terasa menjadi faktor pembatas utama. Selain itu kendala kemudahan akses kesebagian wilayah Propinsi Papua Barat juga menjadi faktor penghambat lain. Selain itu, senjang adopsi teknologi pertanian antara petani eks-transmigrasi dengan petani lokal papua masih menjadi salah satu kendala derasnya arus diseminasi yang terus dihadapi BPTP Papua Barat.

Pendekatan penggunaan komoditas yang beradaptasi baik baik dari sisi lingkungan Papua Barat dan sosial masyarakat menjadi salah satu strategi yang terus diterapkan dalam kegiatan kajian inovasi pertanian baik itu kepada petani eks-transmigrasi maupun kepada petani lokal Papua. Menerjemahkan petunjuk teknis setiap kegiatan kedalam kondisi lingkungan dan sosial Papua Barat menjadi sesuatu yang wajib dalam pengawalan kegiatan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Tugas, fungsi dan organisasi	2
1.2.1. Tugas	2
1.2.2. Fungsi	2
1.2.3. Organisasi.....	3
II. PERENCANAAN KINERJA	4
2.1. Visi	4
2.2. Misi.....	4
2.3. Tujuan	4
2.4. Kegiatan	4
2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2018.....	6
III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	8
3.1. Capaian Kinerja	8
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2018 dengan Renstra 2015-2019	8
3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2018 dengan Standar Nasional	9
3.2. Akuntabilitas Keuangan	11
3.2.1. Realisasi keuangan	11
3.2.2. Pengelolaan PNBPN.....	13
3.2.3. Hibah langsung luar negeri	14
IV. PENUTUP	15

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2018 Sub Bagian Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian BPTP Papua Barat	6
Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2018 Sub Bagian Tata Usaha BPTP Papua Barat ..	7
Tabel 3. Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2018 dengan Renstra 2015-2019.....	8
Tabel 4. Capaian Kinerja Tahun 2018 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat.....	9
Tabel 5. Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	10
Tabel 6. Pagu anggaran kegiatan utama dan tingkat penggunaan dana tahun 2018	12
Tabel 7. Perbandingan pagu APBN dan realisasi BPTP Papua Barat tahun 2017 dan 2018	12
Tabel 8. Sumber PNBPN BPTP Papua Barat tahun 2018	13
Tabel 9. Perbandingan capaian target, realisasi penerimaan dan realisasi pagu penggunaan PNBPN tahun 2016 s/d 2019.....	14
Tabel 10. Informasi target dan pagu penggunaan sebagian dana PNBPN dan prakiraan realisasi pada tahun 2019	14

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) adalah unit pelaksana teknis Kementerian Pertanian di daerah yang mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Tugas tersebut dilaksanakan dengan mengacu kepada visi Kementerian Pertanian. Dengan mempertimbangkan masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pembangunan pertanian, Kementerian Pertanian telah menetapkan visi tahun 2015-2019 yaitu: "Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumberdaya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani."

BPTP Papua Barat dibentuk melalui Peraturan Menteri Pertanian No. 48/Permentan/OT.140/6/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian yang telah disempurnakan dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.020/5/2017. BPTP adalah unit pelaksana teknis di bidang pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis regional Badan Litbang Pertanian, BPTP diharapkan menjadi *center of excellence* dalam penyediaan dan pelayanan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi di wilayah Provinsi Papua Barat. Peran tersebut dapat mendukung tercapainya tujuan pembangunan pertanian periode 2015-2019 yang ingin dicapai yaitu: (1) Meningkatkan ketersediaan dan diversifikasi untuk mewujudkan kedaulatan pangan; (2) Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pangan dan pertanian; (3) Meningkatkan ketersediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi; (4) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani; (5) Meningkatkan kualitas kinerja aparatur pemerintah bidang pertanian yang amanah dan profesional.

Papua Barat dengan kekayaan agroekosistemnya seperti dataran tinggi pegunungan, lahan sawah irigasi dan tadah hujan serta lahan kering memiliki potensi besar untuk menunjang tercapainya sasaran-sasaran strategis Kementerian Pertanian yang ingin dicapai dalam periode 2015-2019. Dukungan teknologi untuk pengembangan pertanian telah tersedia melalui layanan pengkajian dan diseminasi teknologi hasil penelitian yang dihasilkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian melalui balai-balai penelitian komoditas.

1.2. Tugas, fungsi dan organisasi

1.2.1. Tugas

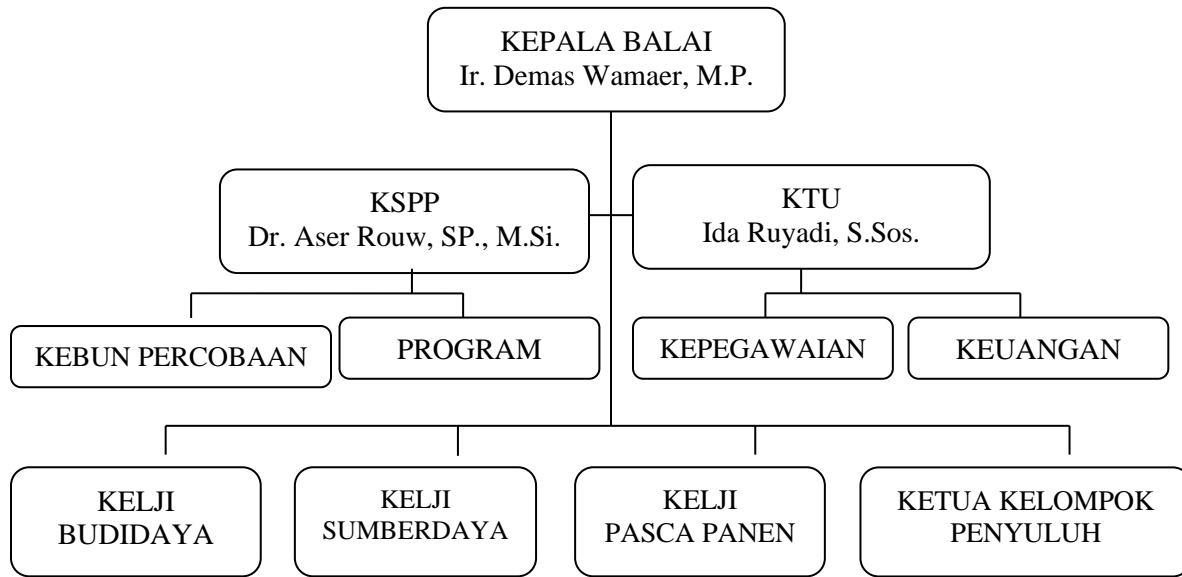
BPTP Papua Barat Melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi

1.2.2. Fungsi

BPTP Papua Barat memiliki beberapa fungsi, yaitu :

- a. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- b. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- c. Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan;
- d. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- e. Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- f. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai.

1.2.3. Organisasi



II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi

Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian terkemuka di dunia dalam mendukung mewujudkan sistem pertanian bio-industri tropika berkelanjutan di Papua Barat.

2.2. Misi

- a. Merakit, menguji dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pengembangan pertanian bio-industri.;
- b. Mendiseminasikan inovasi pertanian tropika unggul dalam rangka peningkatan scientific recognition dan impact recognition.

2.3. Tujuan

Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu- isu dan analisis strategis. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Tujuan yang ditetapkan BPTP Papua Barat adalah:

- a. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri berbasis advanced technology dan bioscience, aplikasi IT, dan adaptif terhadap dinamika iklim.
- b. Mengoptimalkan pemanfaatan inovasi pertanian tropika unggul untuk mendukung pengembangan iptek dan pembangunan pertanian nasional.

2.4. Kegiatan

Untuk mencapai sasaran dan tujuan utama, maka BPTP Papua Barat melaksanakan kegiatan tahun 2018 dengan rincian, meliputi :

- a. Pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi yang terdiri atas kegiatan : 1) Kajian pengembangan model teknologi inovatif pala papua di Papua Barat, 2) Kajian usaha tani inovatif sayuran dataran tinggi pada masyarakat lokal di Pegunungan Arfak Papua Barat
- b. Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Diseminasi Teknologi Pertanian, meliputi : 1) Pendampingan pengembangan kawasan pertanian nasional

- tanaman pangan di Provinsi Papua Barat, 2) Pendampingan pengembangan kawasan perkebunan pala rakyat di Papua Barat, 3) Pendampingan pengembangan kawasan pertanian nasional peternakan di Papua Barat, 4) Tagrimart dalam rangka mendukung pendampingan KRPL dan pembuatan KBI (kebun bibit induk) Papua Barat
- c. Koordinasi, bimbingan, dan dukungan teknologi pendampingan upaya-upaya khusus peningkatan produksi dan produktivitas komoditas strategis dan Pendampingan upaya khusus sapi induk wajib bunting (UPSUS SIWAB)
 - d. Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian di Papua Barat
 - e. Model Inovasi Pertanian Bio Industri
 - f. Sumberdaya Genetik Yang Terkonservasi dan Terdokumentasi
 - g. Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri di Perbatasan
 - h. Dukungan inovasi teknologi untuk peningkatan IP kawasan pertanian
 - i. Transfer Inovasi Teknologi, meliputi : 1) Peningkatan kapasitas penyuluh BPTP Papua Barat, 2) Sinkronisasi materi hasil litkaji dan programa penyuluhan pusat dan daerah, 3) Peningkatan kapasitas PPL daerah Papua Barat, 4) Kaji terap inovasi teknologi pertanian
 - j. Produksi Benih untuk Percepatan Diseminasi Varietas Unggul Baru, melalui produksi benih sebar padi sawah
 - k. Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis, meliputi : 1) Pemeliharaan Benih Sebar Kopi Arabica (20.000 pohon), 2) Pemeliharaan Benih Sebar Cengkeh (6.000 pohon), 3) Pemeliharaan Benih Sebar Pala (8.500 Pohon), 4) Pemeliharaan Benih Sebar Kakao (25.000 pohon)
 - l. Produksi benih buah tropika dan subtropika, meliputi : Produksi benih sebar papaya dan produksi benih sebara sukun
 - m. Produksi Benih Tanaman Industri Perkebunan, meliputi : Produksi benih sebar cengkeh, Produksi benih sebar pala, Produksi benih sebar kakao
 - n. Layanan internal pengkajian dan percepatan diseminasi teknologi melalui kegiatan-kegiatan layanan internal meliputi pengadaan sarana dan prasarana serta layanan manajemen pengkajian.

2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Perjanjian kinerja menyatakan komitmen BPTP Papua Barat untuk melaksanakan tugas dan fungsi untuk mewujudkan pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dan berorientasi pada hasil sehingga dapat terus meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2018 Sub Bagian Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian BPTP Papua Barat

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian
1.	Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi	1. Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	9 Paket Teknologi	12 Paket Teknologi
		2. Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan	100 %	133 %
		3. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan
2.	Meningkatnya kualitas layanan publik di BPTP Papua Barat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Papua Barat	3 Nilai IKM	3 Nilai IKM

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2018 Sub Bagian Tata Usaha BPTP Papua Barat

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Pengelolaan ketatausahaan, perlengkapan, pembinaan administrasi dan anggaran, perencanaan/implementasi pengelolaan akuntansi pemerintah (SAP), implementasi ISO	1. Rasio permintaan dan keluhan (tertulis) yang tidaklanjuti terhadap layanan ketatausahaan di lingkup Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat	100 %
		2. Rasio rekomendasi Itjen atas ketidaksesuaian NSPK (norma, standar, prosedur, kriteria) ketatausahaan di lingkup Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan	100 %

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2018 dengan Target Renstra 2015-2019

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan kinerja BPTP Papua Barat pada tahun 2018, dilakukan Evaluasi Kinerja pada indikator kegiatan, program/kegiatan utama, maupun kebijakan yang telah ditetapkan. Pengukuran capaian kinerja dilaksanakan dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja utama sesuai target Renstra.

Tabel 3. Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2018 dengan Renstra 2015-2019

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Realisasi	%
Tersedianya teknologi dan inovasi budidaya, pasca panen dan prototipe alsintan berbasis bioscience dan bioengineering dengan memanfaatkan advanced technology, seperti teknologi nano, bioteknologi, iradiasi, bioinformatika dan bioprosesing yang adaptif	Jumlah teknologi pengelolaan sumber daya genetik.	17 akses	17 akses	100
	Jumlah teknologi budidaya	4 teknologi	4 teknologi	100
	Jumlah teknologi spesifik lokasi	1 teknologi	1 teknologi	100
	Jumlah prototipe alsintan	1 prototipe	2 prototipe	100
	Jumlah teknologi pasca panen dan pengolahan	1 teknologi	2 teknologi	100
Tersedianya model pengembangan inovasi pertanian, dan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Jumlah model pembangunan pertanian spesifik lokasi	1 model	1 model	100
	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	1 rekomendasi	1 rekomendasi	100

Tersedianya dan terdistribusinya produk inovasi pertanian (bibit/benih sumber, prototipe, peta, data dan informasi) dan materi transfer teknologi	Jumlah benih sumber padi	18 ton	18 ton	100
	Jumlah teknologi yang didiseminasikan	2 teknologi	2 teknologi	100
Penguatan dan perluasan jejaring kerja mendukung terwujudnya lembaga litbang pertanian yang handal dan terkemuka	Jumlah kerjasama	2 MoU	2 MoU	100

3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2018 dengan Standar Nasional

Tabel 4. Capaian Kinerja Tahun 2018 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi	1. Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan	9 Paket Teknologi
		2. Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan	100 %
		3. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	1 Rekomendasi Kebijakan
2.	Meningkatnya kualitas layanan publik di BPTP Papua Barat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Papua Barat	3 Nilai IKM

3.1.3. Indikator Kinerja:

Tabel 5. Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)

Tahun	Target	Capaian	Teknologi
2014	4 teknologi	4 teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peta Agro Ecological Zone (AEZ) skala 1:50.000 kabupaten Teluk Bintuni 2. Model Akselerasi Pembangunan Pertanian Ramah Lingkungan Lestari (m-AP2RLL) 3. Kajian Integrasi Sapi-Jagung Mendukung Pengembangan Laboratorium Lapangan di kabupaten Fak-fak provinsi Papua Barat 4. Kajian Penerapan Teknologi Budidaya Kedelai Dalam Mendukung Swasembada Kedelai di Provinsi Papua Barat
2015	3 teknologi	3 teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peta Agro Ecological Zone (AEZ) skala 1:50.000 untuk kabupaten Sorong 2. Kajian Uji Adaptasi Varietas Unggul Padi Sawah Tahan Tungro 3. Kajian Penetapan Rekomendasi Pemupukan Pengelolaan Hara Spesifik Lokasi
2016	2 teknologi	2 teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian budidaya VUB Padi Sawah Tahan Penyakit Blas di Kabupaten Manokwari 2. Kajian budidaya VUB Bawang Merah Spesifik Lokasi di Kabupaten Manokwari
2017	2 teknologi	2 teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model prediksi pola produksi pala Papua berdasarkan variabilitas iklim yang telah tervalidasi dan kriteria kesesuaian lahan

			2. Teknologi bawang merah varietas unggul dengan rekomendasi pemupukan, jarak tanam, dan pasca panen
2018	1 teknologi	1 teknologi	1 Model teknologi inovatif pala Papua di Papua Barat
Total	12 teknologi	12 teknologi	

3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1. Realisasi keuangan

Dukungan dana bagi pelaksanaan tupoksi BPTP Papua Barat terutama berasal dari dana APBN yang tertuang dalam DIPA BPTP Papua Barat Tahun 2019 dengan alokasi dana sebesar Rp. 8.703.478.000 Jumlah anggaran yang berhasil terserap bagi pelaksanaan kegiatan yaitu sebesar Rp. 8.518.415.373 atau 97,87%. Rincian pagu dan realiasi anggaran perkegiatan utama disajikan pada tabel berikut :

Tabel 6. Pagu anggaran kegiatan utama dan tingkat penggunaan dana tahun 2018

No.	Kegiatan Utama	Pagu	Realisasi	%
1	Teknologi Spesifikasi Lokasi	420.000.000	403.554.192	96,08
2	Teknologi yang terdiseminasikan ke Pengguna	1.007.288.000	1.001.595.762	99,43
3	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	96.500.000	96.070.414	99,55
4	Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri dSpesifik Lokasi	39.270.000	38.290.000	97,50
5	Sumberdaya Genetik yang terkonservasi dan Terdokumentasi	75.000.000	74.823.850	99,77
6	Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri di Perbatasan	95.000.000	92.915.246	97,81
7	Dukungan Inovasi Teknologi Pertanian untuk Peningkatan IP Kawasan Pertanian	293.760.000	293.510.750	99,92
8	Transfer Inovasi Teknologi	615.459.000	613.749.923	99,72
9	Inovasi Perbenihan dan Perbibitan	182.084.000	178.573.317	98,07
10	Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis	134.490.000	131.414.959	97,71
11	Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika	89.450.000	88.748.000	99,22
12	Produksi Benih Tanaman Industri Perkebunan	393.800.000	384.286.433	97,58
13	Layanan Internal	1.758.840.000	1.739.329.914	98,89
14	Layanan Perkantoran	3.769.803.000	3.724.393.586	98,80
Total Pagu dan Realisasi		8.970.744.000	8.861.256.346	98,576

Tabel 7. Perbandingan pagu APBN dan realisasi BPTP Papua Barat tahun 2017 dan 2018

No.	Belanja	2017			2018		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
1.	Pegawai	2.236.669.000	2.137.704.483	95,58	2.331.603.000	2.284.175.227	97,97
2.	Barang	5.627.950.000	5.538.806.725	98,42	6.096.321.000	6.020.510.171	98,76
3.	Modal	4.452.000.000	4.398.412.903	98,80	542.127.800	537.127.800	98,95
Total		12.316.619.000	12.074.924.111	97,60	8.970.744.000	8.841.813.198	98,56

3.2.2. Pengelolaan PNBP

Sarana satker yang menghasilkan PNBP ditampilkan pada tabel dibawah :

Tabel 8. Sumber PNBP BPTP Papua Barat tahun 2018

No	Sarana dan Prasarana Penelitian			
	Laboratorium		Kebun Percobaan	
	Nama Lab	Nilai PNBP (Rp)	Nama Lokasi/ Luas	Nilai PNBP (Rp)
1			Kebun Percobaan	1.875.000
2				1.925.000
3				2.000.000
4				2.100.000
5				1.700.000
6				2.000.000
7				2.244.000
8				4.533.500
9				1.500.700
10	Lab Anday	752.500		
11	Lab Anday	107.500		
TOTAL SETORAN SETIAP SARANA		860.000	-	19.878.200
TOTAL SETORAN PNBP				20.738.200

Penerimaan negara bukan pajak yang telah disetor ke bendahara negara sebesar Rp. 20.738.200 sebagian besar bersumber dari Kebun Percobaan Anday sebesar 95,85 %, sisanya bersumber dari Laboratorium Pengujian sebesar 4,14 %.

Tabel 9. Perbandingan capaian target, realisasi penerimaan dan realisasi pagu penggunaan PNBPN tahun 2016 s/d 2019

Tahun	Target	Realisasi Penerimaan (Umum)	Realisasi Penerimaan (Fungsional)	Pagu Anggaran	Realisasi Pagu Anggaran
2016	52.500.000	41.841.204	17.880.000	46.540.000	-
2017	52.500.000	36.750.061	36.200.000	46.200.000	18.000.000
2018	25.300.000	61.095.623	72.481.500	20.684.000	19.000.000

Tabel 10. Informasi target dan pagu penggunaan sebagian dana PNBPN dan prakiraan realisasi pada tahun 2019

Target	Realisasi Penerimaan (Umum)	Realisasi Penerimaan (Fungsional)	Pagu Anggaran	Realisasi Pagu Anggaran
29.500.000	875.000	19.863.200	23.085.000	13.650.000

3.2.3. Hibah langsung luar negeri

BPTP Papua Barat dalam Tahun Anggaran 2019 hanya mengelola dana APBN dan tidak mendapat alokasi dana hibah langsung dari luar negeri. Alokasi dana bantuan yang pernah dikelola BPTP adalah dana proyek SMARTD sejak Tahun 2012 hingga Tahun 2017 yang digunakan untuk infastruktur Kebun Percobaan Anday dan Lab Pascapanen BPTP Papua Barat.

IV. PENUTUP

Usaha percepatan diseminasi teknologi pertanian harus terus dipacu dan BPTP sebagai salah satu agen yang berkewajiban dalam hal ini. Walaupun dinamika tantangan dan perubahan lingkungan pendukung strategis, tetapi sampai pada tahun 2018 BPTP Papua Barat terus eksis lewat kegiatan yang diramu dalam bentuk pendampingan diseminasi dan inhouse/kajian teknologi spesifik lokasi.

Beberapa tahun terakhir ini terdapat peningkatan pembiayaan kegiatan diseminasi oleh para penyuluh BPTP Papua Barat, baik dalam bentuk pertemuan teknis, pameran teknologi skala kecil hingga sedang yang melibatkan berbagai kalangan (sampai kalangan ibu rumah tangga dalam memperkuat ketahanan pangan keluarga) dan pelatihan kepada tenaga PPL Pemda (pelatihan teknis dan kepangkatan).

Langkah kedepan yang perlu dilakukan dengan tepat adalah 1) BPTP Papua Barat harus melakukan sinergi yang kuat dengan pemerintah daerah baik itu Propinsi Papua Barat maupun Pemda tingkat Kabupaten di Propinsi Papua Barat. 2) PTP Papua Barat berfokus kepada kegiatan strategis nasional yang telah dirumuskan dari tingkat pusat.